

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*. Alasan menggunakan penelitian *ex post facto* karena meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian melihat ke berbagai literatur untuk mengetahui faktor penyebabnya. Pendekatan yang akan digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian disajikan dalam bentuk angka-angka dan analisis statistik.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Adapun yang dijadikan populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 84.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵⁴ Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Adapun penentuan jumlah sampel dari populasi (N) 57 orang.

⁵³ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung, hlm. 13.

⁵⁴ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 126.

C. Variabel dan Indikator

Variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (*Independent variable*), Variabel (X)

Adapun variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kinerja Guru (X_1)

Kinerja adalah suatu bentuk hasil kerja atau hasil usaha berupa tampilan fisik maupun gagasan. Kinerja merupakan tindakan-tindakan atau pelaksanaan tugas yang telah diselesaikan oleh seseorang dalam kurun waktu tertentu dan dapat diukur.⁵⁵

Adapun indikator untuk mengukurnya, yaitu:

- 1). Menguasai bahan
- 2) Mengelola program belajar mengajar
- 3) Mengelola kelas
- 4) Penggunaan media atau sumber

b. Budaya Madrasah (X_2)

Budaya madrasah merupakan karakteristik khas madrasah yang dapat diidentifikasi melalui suatu nilai yang dianut, kebiasaan

⁵⁵ Bambang Swasto, 2011, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, hlm.37

yang ditampilkan, dan tindakan yang ditunjukkan oleh seluruh warga madrasah yang membentuk satu kesatuan khusus dari sistem madrasah.⁵⁶

Adapun indikator untuk mengukurnya, yaitu:

- 1) Rasa setia kawan
 - 2) Percobaan (selalu ingin mencoba)
 - 3) Memiliki rasa cita-cita yang tinggi
 - 4) Menjangkau pengetahuan
2. Variabel Dependen (*Dependent variable*), yaitu Mutu Madrasah (Y)

Madrasah bermutu, yaitu mengacu kepada madrasah karakteristik efektif, dimana madrasah efektif memandang madrasah sebagai suatu sistem yang mencakup banyak aspek, baik input, proses, output, maupun outcome, serta tatanan yang ada dalam madrasah tersebut.⁵⁷

Adapun indikator untuk mengukurnya, yaitu:

- 1) Efektifitas proses pembelajaran
- 2) Kepemimpinan kepala madrasah yang kompeten
- 3) Pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif
- 4) Madrasah memiliki budaya mutu

⁵⁶ Nadhirin, 2019, *Supervisi Pendidikan Integratif Berbasis Budaya*, hlm.109
⁵⁷ Buhari Luneto, 2014, "*Pengelolaan Pendidikan Islam yang Efektif*" Tadbir Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2,1, Januari, hlm.48-58

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kinerja guru, budaya madrasah dan mutu madrasah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai profil MA Se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021, struktur organisasi, data guru, penilaian kinerja guru, dan budaya madrasah.

E. Pengujian Instrumen

Uji instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji instrumen penelitian dilaksanakan di MA Se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021 pada bulan

Februari-Maret 2021 dengan responden 57 guru. Tempat uji instrumen tersebut dipilih karena memiliki kinerja guru dan budaya madrasah yang baik.

Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uraian perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*).⁵⁸ Uji validitas digunakan untuk menghitung koreksi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan rumus korelasi product moment. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated itemtotal correlations*) dengan nilai r tabel. Jika r hitung > dari r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

⁵⁸ Shofiyon Siregar, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, hlm. 45.

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Rumus reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronback*.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *cronback alpha* (α). suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronback alpha* (α) $>$ 0,6 yaitu bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya bila $\alpha < 0,6$ maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah kuantitatif. Dengan urutan analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel independen sama dengan nol.⁵⁹ Uji multikolinieritas menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *Cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*. Dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*. Dan jika berbeda di sebut *heteroskedastisitas*.

⁵⁹ Imam Ghazali, 2013, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, Semarang, hlm.57.

Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.⁶⁰

c. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam sampel apakah distribusi normal atau tidak maka peneliti menggunakan *test of normality*.⁶¹

2. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data. R^2 mengukur besarnya jumlah reduksi dalam variabel dependen yang diperoleh dari penggunaan variabel bebas. R^2 mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan R^2 yang tinggi berkisar antara 0,7 sampai 1.

R^2 yang digunakan adalah nilai R^2 yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan. Adjusted R^2 merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variabel independen ke dalam persamaan.

3. Uji Hipotesis

⁶⁰ Imam Ghazali, 2003, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, hlm. 69.

⁶¹ Masrukhin, 2006, *Statistik Deskriptif*, Mitra Press, Kudus, hlm. 73.

Dalam uji hipotesis ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauhmana variabel independen mempunyai pengaruh variabel dependen. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut.⁶²

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

X_1 : Kinerja Guru

X_2 : Budaya Madrasah

Y : Mutu Madrasah

a : Konstanta

e : *error*

b_1 : Koefisien regresi antara kinerja guru dengan output madrasah

b_2 : Koefisien regresi antara budaya madrasah dengan output madrasah

4. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru dan budaya madrasah terhadap mutu madrasah pada MA se-Kecamatan Donorojo tahun pelajaran 2020/2021. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁶² Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 35.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a) Taraf signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- b) Derajat kebebasan (degree of Freedom) $df = n-k$
- c) F tabel yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.

5. Uji Statistik

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebasnya. pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ / $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Tingkat signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- b) Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n - k - 1$
- c) T tabel yang nilainya dilihat dari daftar tabel distribusi t.